

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III ini akan dipaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan dalam penulisan skripsi ini. Menurut Abdurrahman (2007: 16), penulisan sejarah merupakan bentuk dan proses pengisahan atas peristiwa-peristiwa masa lalu umat manusia. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode historis. Metode ini digunakan oleh penulis karena penulisan ini merupakan kajian sejarah yang data-datanya diperoleh dari jejak-jejak yang ditinggalkan dari suatu peristiwa masa lampau. Metode historis menurut Gottschalk (1986: 32) adalah “proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan, kemudian menuliskannya berdasarkan fakta yang diperoleh”. Menurut Wood Gray yang dikutip oleh Sjamsuddin (2007: 96) dikemukakan bahwa terdapat enam tahap yang harus ditempuh dalam penelitian sejarah, yaitu:

1. Memilih satu topik yang sesuai.
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik.
3. Membuat catatan apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung.
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (kritik sumber).
5. Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) ke dalam suatu pola yang benar dan berarti, yaitu sistematika tertentu yang telah disiapkan sebelumnya.
6. Menyajikan dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin.

Sedangkan menurut Ismaun (2005: 34), metode historis terdiri dari empat langkah sebagai berikut:

1. Heuristik, yaitu “pencarian dan pengumpulan sumber sejarah yang relevan” (Ismaun, 2005: 49). Sedangkan menurut Lucey yang dikutip oleh Sjamsuddin (2007: 96) mengatakan bahwa “heuristik adalah kajian atau pengetahuan tentang sumber-sumber sejarah”. Menurut Abdurrahman (2007: 64), heuristik

seringkali merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani, dan memerinci bibliografi, atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan.

2. Kritik, yaitu “suatu usaha menilai sumber-sumber sejarah yang didasari etos ilmiah yang menginginkan, menemukan, atau mendekati kebenaran” (Ismaun, 2005: 50). Sumber-sumber yang digunakan dipilih melalui kritik internal dan eksternal sehingga diperoleh fakta-fakta yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Menurut Sjamsuddin (2007: 132) fungsi kritik berguna sehingga “...karya sejarah merupakan produk dari suatu proses ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan”. Dalam metode sejarah dikenal terdapat dua macam kritik, yaitu kritik eksternal dan internal.
3. Interpretasi, yaitu menafsirkan keterangan-keterangan sumber secara logis dan rasional dari fakta dan data yang telah terkumpul dengan cara dihubungkan sehingga menjadi kesatuan yang utuh.
4. Historiografi, yaitu proses penyusunan hasil penelitian yang telah diperoleh sehingga menjadi kesatuan yang utuh dalam menyajikan gambaran sejarah dalam bentuk skripsi, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenaran ilmiahnya.

Selanjutnya penulis membagi langkah-langkah penelitian tersebut kedalam tiga pembahasan, yaitu pembahasan mengenai persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan penelitian.

3.1. Persiapan Penelitian

Pada tahap ini awalnya dilakukan proses penentuan metode serta teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan studi literatur, yakni mencari sumber tertulis yang relevan dan terdapat hubungan dengan permasalahan-permasalahan yang dikaji, baik itu berupa buku, artikel, maupun hasil karya ilmiah seperti skripsi. Tahapan persiapan penelitian antara lain:

3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian

Tahap ini merupakan tahap yang paling awal dalam melaksanakan suatu penelitian. Pada tahap ini penulis melakukan proses memilih dan menentukan topik penelitian. Penentuan topik penelitian dari skripsi ini berawal dari ketertarikan penulis terhadap mata kuliah Sejarah Peradaban Barat yang pernah diikuti oleh penulis pada semester empat perkuliahan di Jurusan Pendidikan Sejarah. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk menulis sebuah skripsi yang bertemakan mengenai sejarah kawasan, terutama wilayah Eropa.

Pada semester enam penulis mengikuti mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah yang mewajibkan penulis untuk membuat proposal skripsi. Pembuatan proposal skripsi pada semester enam ini bertujuan untuk mempercepat masa studi penulis. Pertama kali penulis mendapatkan ide untuk menulis mengenai pertempuran *Bulge* ini ketika penulis mengikuti mata perkuliahan Sejarah Peradaban Barat yang diampu oleh Bapak Drs. R. H. Achmad Iriyadi. Pada saat itu beliau menjelaskan mengenai keberhasilan invasi Jerman ke Perancis melalui Ardennes pada tahun 1940. Setelah itu karena ketertarikan penulis kepada sejarah kawasan Eropa, maka penulis mulai banyak membaca buku-buku mengenai pertempuran-pertempuran di Eropa pada saat Perang Dunia II. Kemudian perhatian penulis mulai tertuju kepada pertempuran *Bulge* yang terjadi pada akhir tahun 1944. Pertempuran tersebut seolah menjadi pengulangan dengan peristiwa invasi Jerman ke Perancis melalui Ardennes pada tahun 1940. Timbul pertanyaan besar setelah itu, mengapa Jerman mengalami kegagalan pada serangan di Ardennes pada tahun 1944, sedangkan pada tahun 1940 mereka berhasil melakukannya di tempat yang sama.

Penulis kemudian mencoba membuat proposal mengenai pertempuran *Bulge* tersebut berdasarkan referensi yang penulis temukan di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan dari beberapa buku yang penulis miliki. Proposal penulis dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Bapak Drs. R. H. Achmad Iriyadi, kemudian beliau menyetujui tema yang diajukan oleh penulis dan menyarankan agar penulis lebih banyak membaca referensi, terutama buku-buku berbahasa

asing mengenai topik yang akan penulis kaji. Proposal penulis kemudian diajukan untuk dipresentasikan pada perkuliahan Seminar Penulisan Karya Ilmiah. Proposal yang penulis ajukan mendapat apresiasi dari Bapak Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si yang hadir untuk memberi masukan terhadap proposal yang dipresentasikan. Masukan tersebut antara lain mengenai latar belakang ketertarikan penulis lebih ditambah serta untuk mengubah rumusan masalah yang terlalu luas menjadi dipersempit ruang lingkupnya agar penulis lebih fokus pada topik kajian. Setelah penulis merevisi proposal skripsi hasil dari mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah, kemudian proposal skripsi tersebut diajukan kembali kepada Bapak Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si selaku ketua Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS). Pada akhir bulan November 2013, penulis disetujui untuk mengajukan judul tersebut untuk dipresentasikan dalam seminar proposal skripsi.

3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Penulis melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, 5 Desember 2013. Rancangan penelitian yang diajukan meliputi (1) Judul Penelitian, (2) Latar Belakang Penelitian, (3) Rumusan dan Batasan Masalah, (4) Tujuan Penelitian, (5) Manfaat Penelitian, (6) Tinjauan Kepustakaan, (7) Metode Penelitian, (8) Struktur Organisasi Skripsi. Dalam seminar proposal tersebut penulis mendapat masukan dari Bapak Drs. R. H. Achmad Iriyadi selaku calon pembimbing II, diantaranya mengenai penggunaan dan tambahan landasan teori yang digunakan harus sesuai dan relevan dengan kajian yang akan dikaji. Adapun judul yang diajukan penulis masih tetap berjudul “Pertempuran Bulge: Kajian Mengenai Kegagalan Ofensif Militer Jerman di Ardennes Pada Tahun 1944”

Setelah disetujui, maka pengesahan penelitian ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung No. 013/TPPS/JPS/PEM/ 2013. Dalam surat keputusan itu, ditentukan pembimbing I, yaitu Dr. Nana Supriatna, M. Ed dan Drs. R. H. Achmad Iriyadi sebagai pembimbing II.

3.1.3 Proses Bimbingan

Bimbingan merupakan suatu kegiatan konsultasi yang dilakukan oleh penulis dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Proses bimbingan sangat diperlukan oleh penulis untuk membantu dalam menentukan kegiatan penelitian, fokus penelitian, serta proses penelitian skripsi ini. Selain itu, proses bimbingan ini membuka jalan penulis untuk berdiskusi dengan Bapak Dr. Nana Supriatna, M. Ed selaku pembimbing I dan Drs. R. H. Achmad Iriyadi selaku pembimbing II mengenai permasalahan yang dihadapi selama penelitian ini dilakukan.

Proses bimbingan dilakukan bab demi bab secara intensif sehingga penulis dan dosen pembimbing dapat berkomunikasi dengan baik. Kegiatan bimbingan ini dilakukan setelah sebelumnya penulis menghubungi pembimbing dan dibuat kesepakatan jadwal pertemuan antara penulis dengan pembimbing. Kegiatan pertama bimbingan dilakukan pada tanggal 18 Desember 2013, dua minggu setelah penulis mengikuti seminar proposal skripsi. Proses bimbingan ini sangat berperan dalam penyusunan skripsi karena dengan adanya bimbingan tersebut penulis memperoleh banyak pengetahuan mengenai kekurangan dan kelemahan dalam penelitian skripsi ini.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, penulis melakukan empat tahap penelitian, yakni sebagai berikut:

3.2.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Berkaitan dengan tahap penelitian ini, penulis mencari dan mengumpulkan sumber yang sesuai dan relevan. Jenis-jenis sumber yang digunakan penulis adalah buku, tesis, jurnal, majalah, dan sumber internet. Adapun dalam pengumpulan sumber ini penulis menggunakan teknik studi literatur.

Tempat pertama yang penulis kunjungi adalah perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Buku-buku yang ditemukan berhubungan dengan sejarah Perang Dunia II dan tentang ilmu sosial dan militer, diantaranya adalah buku "*Perang Eropa Jilid I*" dan "*Perang Eropa Jilid III*" karya P. K. Ojong (2005 dan 2008), "*Patton and His Third Army*" karya B. G. Wallace, "*Perang*

Salib di Eropah” karya Dwight D. Eisenhower yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Nugroho Notosusanto (1986), “*Hukum Internasional Bagian Perang*” karya G. P. H. Djatikoesoemo (1956), “*European Armies and The Conduct of War*” karya Hew Strachan (1985), “*European Dictatorship 1918-1945*” karya S. J. Lee (2000), “*Politics Among Nations*” karya H. J. Morgenthau (1954), “*Teori Sosiologi Modern*” karya Bernard Raho (2007), “*Teori Sosiologi Modern*” karya George Ritzer dan Douglas J. Goodman (2010), “*Geopolitik*” karya I. Hidayat dan Mardiono (1983), “*Metodologi Penelitian Sejarah*” karya D. Abdurrahman (2007), “*Mengerti Sejarah*” karya Louis Gottschalk yang sudah diterjemahkan oleh Nugroho Notosusanto (1986).

Perpustakaan lain yang dikunjungi adalah Perpustakaan Daerah Kota Sukabumi. Dari perpustakaan ini penulis mendapatkan sumber buku antara lain buku “*Citizen Soldiers-Tentara Sukarela: Tentara Amerika Serikat dari Pantai-pantai Normandia ke Bulge sampai Menyerahnya Jerman, 7 Juni 1944-7 Mei 1945*” dan “*Band of Brothers-Ikatan Persaudaraan: Kompi E, Resimen 506, Lintas Udara 101 dari Normandia sampai ke Sarang Hitler*” karya Stephen E. Ambrose (2004 dan 2007), “*Dasar-dasar Geografi Politik*” karya N. Daldjoeni (1991), “*Clausewitz: Mahaguru Strategi Perang Modern*” karya Michael Howard (1993). Selain mengunjungi perpustakaan, penulis juga melengkapi sumber dengan mencari di beberapa toko buku seperti di Gramedia. Di toko buku ini penulis mendapatkan buku “*Das Panzer: Strategi dan Taktik Lapis Baja Jerman*” karya Fernando Rahadian Srivanto (2007).

Penulis juga mendapatkan sumber yang relevan dari internet berupa buku-buku, tesis, publikasi departemen serta jurnal berbahasa asing yang sudah berbentuk file pdf sehingga dapat diunduh oleh penulis. Sumber-sumber yang berhasil didapat antara lain buku “*Bodenplatte The Luftwaffe’s Last Hope The Attack on Allied Airfields New Year’s Day 1945*” karya J. Manrho dan Ron Putz (2004), buku “*Strategy and Tactics Tank Warfare*” karya C Jorgensen dan C. Mann (2001), buku “*The Art of War: Restored Edition* (2008) karya Henri de Jomini yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh John Allen Price,

buku “*Battle of Bulge 1944 (2) Bastogne*” karya S. J. Zaloga (2004), buku “*Patton and The Battle of Bulge*” karya M. Green dan G. Green (1999), tesis “*Beginning of The End: The Leadership of SS Obersturmbannführer Jochen Peiper*” karya H. Bouwnmeester (2004), tesis “*The Attack Will Go On The 317th Infantry Regiment in World War II*” karya D. J. Dominique (2003), tesis “*Against All Odds: The Story of The 106th Infantry Division in The Battle Of Bulge*” karya J. M. Giarusso (1998), jurnal “*Airpower in The Battle of Bulge: A Case for Effects Based Operations*” karya H. R. Winton (2001), publikasi departemen “*The Ardennes: The Battle of Bulge: Winter Defense and Counterattack*” oleh CSI Battlebook (1986).

Penulis juga mempunyai beberapa koleksi buku pribadi yang relevan, yaitu “*Sedjarah Perkembangan Perang dari Zaman Klasik-Modern*” karya Arief Iskandar (1971), “*Napoleon dan Strategi Perang Modern*” karya C. H. Lanza (2010), “*Sejarah Sebagai Ilmu*” karya Ismaun (2005), “*Metodologi Sejarah*” karya Helius Sjamsuddin (2007), “*Pengantar Ilmu Sosial*” karya Dadang Supardan (2011).

Buku utama yang digunakan penulis yang pertama adalah buku karya Dwight. D. Eisenhower yang berjudul *Perang Salib di Eropah* (1968). Buku ini diterjemahkan oleh Nugroho Notosusanto dan penulis menggunakan buku ini sebagai sumber yang utama karena buku ini merupakan sumber primer dalam penulisan skripsi ini. Eisenhower ini adalah seorang *Supreme Commander* dari pihak Sekutu Barat pada saat terjadinya pertempuran *Bulge* ini.

Buku *Perang Eropa Jilid I* (2005) karya P.K Ojong membahas mengenai awal terjadinya Perang Dunia II di Eropa hingga pendaratan Sekutu Barat di Afrika Utara. Penulis menggunakan buku ini sebagai literatur mengenai serangan ofensif Jerman di Ardennes pada tahun 1940 yang akan penulis bandingkan dengan fokus penelitian penulis dalam skripsi ini, yaitu serangan Jerman di Ardennes pada tahun 1944. Buku *Perang Eropa Jilid III* (2008) karya P.K Ojong membahas mengenai suasana Perang Dunia II di wilayah Eropa dari pendaratan pasukan Sekutu Barat di Normandia pada pertengahan tahun 1944

hingga menyerahnya Jerman pada bulan Mei 1945 yang menandai berakhirnya Perang Dunia II di wilayah Eropa.

Citizen Soldiers-Tentara Sukarela: Tentara Amerika Serikat dari Pantai-pantai Normandia ke Bulge Sampai Menyerahnya Jerman, 7 Juni 1944-7 Mei 1945 (2004), karya Stephen E. Ambrose ini mengkaji mengenai peran tentara sukarela Amerika Serikat dalam keterlibatannya pada Perang Dunia II di wilayah Eropa dari pendaratannya di Normandia pada saat D-Day hingga menyerahnya Jerman pada 7 Mei 1945. Tentara sukarela ini terlibat pertempuran dengan pasukan Jerman dalam pertempuran *Bulge*. Selain itu, penulis juga menggunakan buku *Band of Brothers-Ikatan Persaudaraan Persaudaraan: Kompi E, Resimen 506, Lintas Udara 101 dari Normandia sampai ke Sarang Hitler* (2007), karya Stephen E. Ambrose. Buku ini menjelaskan mengenai kesaksian para veteran tentara perang pasukan Amerika Serikat Kompi E, Resimen 506, Lintas Udara (*Airborne*) 101 yang terlibat langsung dalam berbagai pertempuran di Eropa Barat pada saat berlangsungnya Perang Dunia II dari pendaratan di Normandia hingga menyerahnya Jerman pada bulan Mei 1945. Penulis menggunakan pula buku karya B. G. Wallace yang berjudul *Patton and His Third Army* (1951) dan buku karya M. Green dan G. Green yang berjudul *Patton and The Battle of Bulge* (1999). Penulis menggunakan ini untuk melihat bagaimana sudut pandang tentara Amerika Serikat ketika terlibat dalam pertempuran di Ardennes pada tahun 1944 tersebut.

Against All Odds: The Story of the 106th Infantry Division in the Battle of the Bulge (1998), sebuah tesis oleh Joseph Martin Giarrusso ini mendeskripsikan pengalaman Divisi 106 Amerika Serikat yang terlibat dalam pertempuran di Ardennes dan pengalaman beberapa pasukannya yang menjadi tahanan perang Jerman saat berlangsungnya pertempuran di Ardennes tersebut. *The Attack Will Go On The 317th Infantry Regiment In World War II* (2003), sebuah tesis oleh Dean James Dominique mendeskripsikan mengenai pasukan infanteri Amerika Serikat Resimen 317 yang merupakan bagian dari Divisi Infanteri 80. Dalam tesis ini dijelaskan bahwa resimen ini terlibat dalam berbagai pertempuran

penting di Eropa pada masa Perang Dunia II sejak pertempurannya di Nancy pada Agustus 1944 hingga unit ini dinonaktifkan pada Januari 1946, sesudah Perang Dunia II berakhir.

Beginning Of The End: The Leadership Of SS Obersturmbanfuhrer Jochen Peiper (2004), sebuah tesis oleh Major Han Bouwenmeester ini menjelaskan peran pemimpin divisi pasukan SS *Obersturmbanfuhrer*, Jochen Peiper yang terkenal karena reputasinya dalam memimpin sebuah penyerangan ofensif pada pertempuran *Bulge* di Ardennes tahun 1944. *Bodenplatte The Luftwaffe's Last Hope The Attack on Allied Airfields New Year's Day 1945* (2004), karya John Manrho dan Ron Putz menjelaskan secara terpisah mengenai peran *Luftwaffe*, angkatan udara Jerman dalam operasi *Bodenplatte*. Bagian dalam buku ini juga terdapat peran *Luftwaffe* ketika terjadinya serangan ofensif Jerman di Ardennes pada tahun 1944. Kedua sumber ini penulis jadikan sebagai sumber untuk mengetahui sudut pandang Jerman dalam pertempuran di Ardennes pada tahun 1944 ini. Selain itu, penulis juga menggunakan buku yang berjudul *Das Panzer: Strategi dan Taktik Baja Jerman 1939-1945* (2007) karya Fernando Rahadian Srivanto untuk mengetahui bagaimana strategi dan taktik lapis baja Jerman pada saat Perang Dunia II. Buku ini membahas peranan *panzer* dengan penerapan konsep *blitzkrieg* dan berbagai kendaraan lapis baja yang digunakan Jerman dalam menghadapi musuh-musuhnya.

Airpower in the Battle of The Bulge: A Case for Effects-Based Operations (2001) oleh Harold R. Winton dalam *Journal of Military And Strategis Studies* mengkaji mengenai peran kekuatan militer udara dalam pertempuran di Ardennes yang dapat mengubah keadaan pertempuran begitu cepatnya. *The Ardennes: The Battle of Bulge: Winter Defense and Counterattack* (1986) dalam publikasi departemen CSI *Battlebook* secara khusus dalam publikasi ini lebih terfokus mengenai pertempuran antara tentara Amerika Serikat Divisi Infanteri ke-4 dengan pasukan Jerman Divisi *Volks grenadier* ke-212 dalam pertempuran *Bulge* dari 16 Desember 1944 - 3 Januari 1945. Kemudian penulis juga menggunakan buku karya S. J. Zaloga yang berjudul *Battle of Bulge 1944* (2)

Bastogne (2004) yang mengkaji mengenai pertempuran di salah satu wilayah Ardennes, yaitu Bastogne pada tahun 1944.

Penulis juga menggunakan buku *European Dictatorship 1918-1945* (2000), karya Stephen J. Lee. Buku ini menjelaskan mengenai kebijakan-kebijakan yang diambil oleh diktator negara-negara Eropa dalam kurun waktu 1918-1945, seperti Adolf Hitler di Jerman dan Benito Mussolini di Italia yang mempengaruhi kebijakan dan strategi perang negara-negara pihak Poros dalam Perang Dunia II. Penulis juga menggunakan buku *Sedjarah Perkembangan Perang dari Zaman Klasik-Modern* (1971) karya Arief Iskandar yang membahas mengenai proses perkembangan perang dari zaman klasik (Perang bangsa Mesir Purba) hingga zaman modern (Perang Vietnam). Buku ini membagi perkembangan-perkembangan yang terjadi dalam perang menjadi empat bagian, yaitu perang sebelum modern, awal perang modern, perang-perang total, dan perang-perang terbatas. Buku berjudul *Strategy and Tactics Tank Warfare* (2001) karya C. Jorgensen dan C. Mann berisi mengenai perkembangan strategi dan taktik serta peran tank dalam peperangan dari Perang Dunia I hingga tahun 2000.

Setelah semua sumber diperoleh selanjutnya penulis membaca, memahami, mengkaji, dan membandingkan antara sumber yang satu dengan yang lainnya. Hal ini dilakukan agar penulis memperoleh pemahaman yang benar-benar jelas dan rinci. Selain itu, hal tersebut juga bertujuan agar penulis menjadi lebih mudah di dalam proses penulisan skripsi ini.

3.2.2 Kritik Sumber

Pada tahap ini penulis melakukan upaya penilaian dan mengkritik sumber-sumber yang ditemukan, baik dari buku, tesis, jurnal, internet, maupun sumber tertulis lainnya yang relevan dengan bahasan yang dikaji. Sumber-sumber ini dipilih melalui kritik eksternal, yaitu cara pengujian dari aspek-aspek luar dari sumber sejarah tersebut yang digunakan, dan menggunakan kritik internal, yaitu pengkajian terhadap isi dari sumber sejarah tersebut.

3.2.2.1 Kritik Eksternal

Kritik eksternal adalah cara untuk menilai keaslian sumber yang didapat oleh penulis. Menurut Sjamsuddin (2007: 134) kritik eksternal harus menegakkan fakta dari kesaksian bahwa kesaksian benar-benar diberikan oleh orang yang bersangkutan pada waktu itu (*authenticity*), telah bertahan tanpa ada perubahan (*uncorrupted*), tanpa ada suatu tambahan-tambahan atau penghilangan-penghilangan yang substansial (*integrity*).

Kritik eksternal terhadap sumber tertulis bertujuan untuk menilai kelayakan sumber sebelum mengkaji isi sumbernya itu sendiri dari aspek luar. Penulis merasa sulit untuk melakukan kritik eksternal karena sebagian besar sumber-sumber yang penulis dapatkan merupakan sumber sekunder dikarenakan karena keterbatasan dana yang menjadi kendala penulis untuk mendapatkan sumber primer. Oleh karena itu, penulis tidak melakukan kritik eksternal dalam penelitian skripsi ini.

3.2.2.2 Kritik Internal

Kritik internal merupakan kebalikan dari kritik eksternal. Pada tahap ini penulis membaca seluruh sumber-sumber yang telah diperoleh pada tahap heuristik, melakukan penilaian terhadap sumber-sumber, dan kemudian dibandingkan dengan sumber-sumber lainnya yang didapat penulis. Menurut Sjamsuddin (2007: 143) kritik internal menekankan aspek “dalam”, yaitu isi dari sumber kesaksian (*testimoni*).

Dalam hal ini penulis melakukan kaji banding terhadap isi buku yang ditulis oleh B. G. Wallace yang berjudul *Patton And His Third Army* (1951) dengan buku yang ditulis oleh P. K. Ojong yang berjudul *Perang Eropa Jilid III* (2008). Penulis menemukan dalam buku B. G. Wallace bahwa rencana Von Rundstedt dalam melakukan serangan di Ardennes pada tahun 1944 ini adalah untuk menguasai Liege dan Antwerpen, pelabuhan yang dijadikan suplai logistik untuk pihak Sekutu. Sedangkan dalam buku yang ditulis oleh P.K Ojong menyebutkan bahwa Jerman berencana menyeberangi sungai Meuse dan dengan sekali pukul terus menerjang sampai Antwerpen. Setelah melakukan kaji banding terhadap kedua buku tersebut, apa yang disebutkan oleh kedua sumber tadi mengenai

rencana Jerman di Ardennes pada tahun 1944 adalah sama, yaitu untuk menguasai Antwerpen sebagai pelabuhan yang menjadi pasokan logistik bagi pasukan Sekutu. Kota Liege sendiri yang disebutkan oleh B. G. Wallace ternyata letaknya berdekatan dengan sungai Meuse seperti yang disebutkan oleh P. K. Ojong. Ini semua mempunyai maksud yang sama dengan tujuan Jerman dalam pertempuran di Ardennes pada tahun 1944 ini yang akan penulis bahas dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menggunakan kedua sumber tersebut dalam penelitian skripsi ini.

3.2.3 Penafsiran Sumber (Interpretasi)

Interpretasi merupakan penafsiran terhadap fakta-fakta yang penulis dapatkan dari sumber-sumber sehingga tercipta penafsiran yang relevan dengan permasalahan yang dikaji oleh penulis. Menurut Gottschalk (1986: 23-24) “penafsiran sejarah itu mempunyai tiga aspek penting, yaitu analitis-kritis, historis-substantif, dan sosial-budaya”. Aspek analitis-kritis menganalisis struktur internal, pola-pola hubungan antara fakta yang satu dengan fakta lainnya, dan gerak dinamika dalam sejarah. Historis-substantif menyajikan suatu uraian dengan dukungan fakta yang cukup sebagai ilustrasi suatu perkembangan. Sedangkan yang terakhir aspek sosial-budaya lebih memperhatikan manifestasi insani dalam interaksi dan hubungan sosial-budaya.

Penulis menggunakan pemikiran sejarah yang deterministik dalam melakukan penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah. Pemikiran sejarah yang deterministik ini menolak semua penyebab yang berdasarkan kebebasan manusia dalam menentukan dan mengambil keputusan sendiri. Pemikiran ini lebih berpendapat bahwa sebenarnya manusia ditentukan oleh kekuatan yang berada di luar dirinya seperti yang diungkapkan oleh Romein dan Lucey dalam Sjamsuddin (2007: 163) bahwa “tenaga-tenaga atau kekuatan yang berada di luar diri manusia berasal dari dunia fisik seperti faktor-faktor geografi, etnologi, faktor-faktor dalam lingkungan sosial budaya manusia seperti sistem ekonomi dan sosial”.

Dalam bentuk-bentuk pemikiran sejarah deterministik tersebut, penulis menggunakan penafsiran sintesis. Penafsiran ini mencoba untuk menggabungkan semua faktor yang menjadi penggerak sejarah. Menurut Barnes yang dikutip oleh Sjamsuddin (2007: 170) mengatakan bahwa “...dalam penafsiran sintesis tidak ada satu kategori ‘sebab-sebab’ tunggal yang cukup untuk menjelaskan semua fase dan periode perkembangan sejarah”. Manusia tetap menjadi peran utama, namun perkembangan dan jalannya sejarah digerakkan oleh berbagai faktor dan tenaga bersama-sama. Penggunaan pemilihan sintesis dilakukan karena pertempuran *Bulge* ini tidak lepas dari faktor-faktor pendorong lain, seperti misalnya politik *Lebensraum* yang dijalankan oleh Jerman pada saat itu.

3.2.3.1 Pendekatan

Penulis menggunakan pendekatan interdisipliner dalam melakukan interpretasi. Pendekatan ini menggunakan bantuan dari berbagai disiplin ilmu yang serumpun, yaitu ilmu-ilmu sosial. Penggunaan ilmu bantu ini dimaksudkan untuk mempertajam hasil analisis. Dalam pendekatan interdisipliner ini penulis menggunakan ilmu bantu, berupa ilmu politik dan sosiologi. Ilmu politik yang penulis gunakan antara lain teori perang, teori pertempuran, dan teori geopolitik. Sedangkan ilmu sosiologi yang digunakan adalah teori konflik.

3.2.4 Historiografi

Historiografi adalah “pelukisan sejarah, gambaran sejarah tentang peristiwa yang terjadi pada waktu yang lalu” (Ismaun, 2005: 28). Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian yang memaparkan dan melaporkan seluruh hasil penelitian dalam bentuk tulis ilmiah. Sjamsuddin (2007: 156) mengatakan bahwa “historiografi adalah penulisan yang utuh berupa suatu sintesis hasil penelitian atau penemuan sejarah”. Bukan hanya keterampilan teknis penggunaan kutipan dan catatan, akan tetapi dengan penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisisnya juga.

Historiografi merupakan penulisan sejarah yang telah menggunakan langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang sesuai dengan metodologi penelitian. Pada tahap terakhir ini seluruh hasil penelitian dituangkan oleh penulis dalam sebuah tulisan yang ilmiah dan sesuai kaidah keilmuan. Tahap historiografi ini pula akan peneliti laporkan dalam sebuah tulisan berbentuk skripsi dan disusun berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2013.

3.3 Laporan Penelitian

Berdasarkan ketentuan penulisan karya ilmiah di lingkungan UPI, maka sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang masalah penelitian. Bab ini disertai mengenai ketertarikan penulis dalam memilih permasalahan yang diangkat mengenai ofensif Jerman di Ardennes pada tahun 1944. Untuk memperinci dan membatasi masalah agar fokus maka dicantumkan perumusan masalah dan pembatasan masalah sehingga permasalahan dapat dikaji dalam penulisan skripsi. Pada bagian akhir dari bab ini akan dimuat mengenai struktur organisasi skripsi yang akan menjadi kerangka dan pedoman di dalam penyusunan skripsi ini.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang digunakan penulis untuk mengkaji sesuai dengan topik yang diteliti mengenai ofensif Jerman di Ardennes pada tahun 1944. Teori-teori yang digunakan berasal dari ilmu politik dan sosiologi, yaitu teori perang, teori konflik, teori geopolitik, dan teori pertempuran. Penggunaan landasan teori diperlukan agar penulisan dalam skripsi ini tidak hanya bersifat naratif, melainkan berdasarkan analisis yang akan memperjelas suatu peristiwa historis untuk peningkatan mutu historiografi.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini diuraikan mengenai kegiatan-kegiatan dan cara-cara yang dilakukan dalam penelitian skripsi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah. Langkah-langkah penelitiannya meliputi heuristik atau proses pengumpulan sumber, kritik terhadap sumber yang telah dikumpulkan, interpretasi sumber, hingga ke tahap penulisan atau historiografi. Setiap langkah-langkah tersebut nantinya akan dijelaskan lebih rinci lagi. Metode yang digunakan adalah metode historis dan teknik yang digunakan adalah studi literatur.

4. Bab IV Pembahasan

Bab ini merupakan pembahasan dari penelitian sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan dan pembatasan masalah. Akan dijelaskan pada bab ini mengapa Jerman mengalami kegagalan dalam melakukan ofensif terhadap Sekutu di Ardennes pada tahun 1944. Kemudian pembahasan dimulai dengan apa latar belakang Jerman melakukan ofensif di Ardennes, bagaimana perbedaan strategi antara ofensif Jerman pada tahun 1940 dengan ofensif Jerman di Ardennes pada tahun 1944, bagaimana kesenjangan antara perencanaan dengan realita Jerman ketika melakukan ofensif di Ardennes pada tahun 1944, dan bagaimana dampak atas kegagalan Jerman dalam melakukan ofensif terhadap Sekutu di Ardennes pada tahun 1944.

5. Bab IV Kesimpulan

Bab ini merupakan bab terakhir dari rangkaian penulisan skripsi ini. Bab ini mengemukakan kesimpulan sebagai hasil dari pembahasan atas pertanyaan penelitian. Pada bab ini terdapat penafsiran penulis dari hasil analisis dan temuan yang didapatkan mengenai kegagalan ofensif Jerman di Ardennes pada tahun 1944.